

PENGARUH PEMBINAAN / POLA ASUH PADA ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN

Suhadianto, Aisyah Karunia Liza, Megawati Riah
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Keluarga merupakan kelompok masyarakat yang terdiri dari orang tua dan anak – anak. Dalam kelompok ini arus kehidupan dikemudikan oleh orang tua. Orang tua merupakan pendidik atau guru pertama bagi anak – anaknya. Dalam memberikan pengajaran untuk anak – anaknya, orang tua memiliki cara atau gayanya sendiri. Cara orang tua dalam mengajarkan sesuatu anak bisa dikatakan sebagai pola asuh. Pola asuh merupakan segala sesuatu yang dilakukan orang tua untuk membentuk perilaku anak – anak mereka meliputi semua peringatan dan aturan, pengajaran dan perencanaan, contoh kasih sayang serta pujian dan hukuman.

Pola asuh pada anak berhubungan dengan tingkah laku anak, baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Kesibukan orang tua dalam bekerja menyebabkan anak kurang mendapatkan perhatian sehingga anak menjadi susah diatur dan pembangkang. Selain belum adanya sosialisasi mengenai pola asuh yang baik pada anak yang dilakukan di lingkungan sekitar. Maka dari itu, dengan diadakannya sosialisasi mengenai pola asuh pada anak di Desa Mojopetung, Kecamatan Dukun, Gresik bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau wawasan mengenai pola asuh yang baik untuk anak mereka.

Kata kunci : pola asuh, anak

Pendahuluan

Latar Belakang

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga juga yang memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, pendidikan bagi anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam mengasuh anak – anaknya, orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut contohnya lingkungan, latar belakang sosial, latar belakang ekonomi, dsb.

Pola pengasuhan orang tua terhadap anak akan berdampak pada perkembangan jiwa anak. Secara umum, terdapat 3 macam pola asuh yaitu demokratis, permissive, dan otoriter. Ketiga pola asuh tersebut memiliki karakteristik yang berbeda – beda. Gaya pengasuhan yang berbeda – beda terhadap anak akan menghasilkan sikap dan perilaku yang berbeda – beda pula.

Permasalahan

Berdasarkan hasil survey di Desa Mojopetung, Kecamatan Dukun, Gresik terdapat permasalahan mengenai kesibukan orang tua yang bekerja sehingga menyebabkan orang tua susah dalam mengatur anak. Orang tua yang memiliki anak belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai pola asuh yang baik dan tepat untuk anak – anak mereka. Melihat fenomena tersebut kami memutuskan untuk membuat program kegiatan berupa sosialisasi pola asuh yang baik pada anak bagi ibu – ibu warga Desa Mojopetung.

Target dan luaran

Target dari kegiatan program kegiatan ini yaitu:

1. Peserta memahami mengenai macam – macam pola asuh
2. Peserta memahami dampak dari pola asuh yang telah dijelaskan
3. Peserta mampu menerapkan pola asuh yang baik bagi anak – anaknya

Luaran dari kegiatan ini yaitu dengan memberikan buku panduan yang berisi tentang penjelasan pola asuh, macam – macam pola asuh dan dampak dari pola asuh yang telah dipilih.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu – ibu warga Desa Mojopetung, Kecamatan Dukun, Gresik.

Kesimpulan

Kegiatan “Sosialisasi Pola Asuh Pada Anak” ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan wawasan pada ibu – ibu warga Desa Mojopetung mengenai macam – macam pola asuh dan dampaknya. Dengan diadakannya kegiatan ini dapat membantu ibu – ibu dalam menerapkan pola asuh yang baik dan tepat untuk anak – anaknya.

Referensi

Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Disiplin Siswa Di Sekolah
(<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>)

(<https://www.kompasiana.com/elawoo/55292ad26ea83496748b45a2/pengaruh-pola-asuh-orang-tua-terhadap-pembentukan-kepribadian-anak>)

(<https://journal.uniga.ac.id/index.php>)